

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan Transportasi adalah infrastruktur yang mendukung kegiatan sehari-hari daerah, ekonomi dan masyarakat berupa transportasi laut, darat dan udara. Dari sisi sektor ekonomi, infrastruktur transportasi berperan sebagai motor penggerak pertumbuhan sektor ekonomi baru dan yang sudah ada. Perusahaan transportasi memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk transportasi laut. Dalam UU no 17 Tahun 2008, pelayaran memegang peranan penting dan memberikan kontribusi tinggi bagi perekonomian daerah.

Data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 transportasi laut mengalami pertumbuhan sebesar 12,12% (www.bps.go.id). Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi transportasi laut terhadap Produk Domestik Bruto cukup besar. Perkembangan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Transportasi Laut secara umum cenderung relatif stabil seperti disajikan dalam tabel 1.I

Tabel 1.I
Perkembangan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Transportasi Laut
Periode 2017-2021

Tahun	Jumlah Nilai Kapitalisasi Pasar (IDR Miliar)
2017	120,846
2018	92,929
2019	67,108
2020	57,738
2021	50,49

Sumber: idx (diolah)

Salah satu indikator dalam perusahaan terkait mendapatkan keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien supaya mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi tujuan jangka panjang dan jangka pendeknya akan memberikan gambaran atas tingkat prestasi dan kinerja yang telah dicapai perusahaan selama kurun waktu tersebut. Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan baik atau tidak. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kinerja perusahaan baik atau tidak.

Analisis laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan dan sebagai informasi bagi para calon investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi penting bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan mengetahui kinerja perusahaan baik atau kurang baik. Calon investor dapat mengukur kinerja keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan yang ada di perusahaan tersebut.

Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran terhadap indikasi

prospek perusahaan dimasa mendatang. Hery (2016:138) menyatakan laporan keuangan secara historis masa sekarang dan masa yang akan datang.

Hasil penelitian Crestovorus Daniel Alfon Loppies (2016) menunjukan PT Zebra Nusantara Tbk memiliki nilai rasio likuiditas paling baik mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek yang dimilikinya semakin baik. Perusahaan yang memiliki nilai rasio solvabilitas paling baik adalah PT Sidomulyo Selaras Tbk, mengindikasikan penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan sudah baik. Perusahaan yang memiliki rasio aktivitas paling baik adalah PT Steady Safe Tbk, mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan sudah cukup efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal. Perusahaan yang memiliki nilai rasio profitabilitas paling baik adalah PT Sidomulyo Selaras Tbk, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan manajemen petunjuk mengenai kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan Annisa Nugraheni, Bambang Mursito, dan Sudarwati (2019) memperoleh hasil dari perhitungan rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, memiliki nilai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang baik, sedangkan PT Smartfren Telecom Tbk memiliki nilai rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yang kurang baik, PT Indosat Tbk memiliki nilai rasio solvabilitas yang kurang baik. Tetapi PT XL Axiata Tbk, memiliki nilai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang cukup baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “**Analisis Rasio *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Transportasi Laut Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021**”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis rasio *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

2. Manfaat Penelitian:

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, mengenai analisis rasio *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

b. Investor

Penelitian ini menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

c. Universitas

Penelitian ini dapat menambah literasi baru mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya untuk menambah pengetahuan terutama dalam menganalisis laporan keuangan.

d. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengambil bidang yang sama untuk dikembangkan.